

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian di SMK Negeri 12 Bandung terhadap siswa kelas XI-I pada kompetensi Merakit Rangkaian Kontrol Motor Listrik untuk Keperluan Kelistrikan Pesawat Udara dengan materi Merakit Rangkaian Kontrol Motor Listrik *Forward-Reverse* melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry Training*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* dapat dilaksanakan sangat baik oleh guru ditunjukkan dengan meningkatnya nilai aktivitas guru dan siswa, pada Siklus III aktivitas guru berkategori 'sangat baik' dengan nilai 3,78 (pada skala 4) dan aktivitas siswa berkategori 'sebagian besar' dengan nilai 94,05% (pada skala 100).
2. Proses pembelajaran semakin baik dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklusnya, ditunjukkan pada Siklus III sebesar 90 pada skala 100 aspek kognitif; 93,67 pada skala 100 untuk aspek afektif; dan 91,75 pada skala 100 untuk aspek psikomotorik. Jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 27 siswa atau 100%.
3. Kesan dan tanggapan disampaikan guru dan siswa juga menyatakan bahwa model pembelajaran *Inquiry Training* membawa pengaruh positif. Guru menyatakan model pembelajaran *Inquiry Training* dapat mengubah cara

Yuri Dulhadi, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kompetensi Merakit Rangkaian Kontrol Pada Motor Listrik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry Training* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Kompetensi Kejuruan Kelistrikan Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar siswa dari pasif menjadi aktif dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan menurut siswa, model pembelajaran *Inquiry Training* dapat membantu siswa memahami materi, memberikan kebebasan mengemukakan pendapat, dan siswa terdorong untuk berdiskusi bersama teman dan guru untuk memecahkan masalah pada saat praktikum.

4. Kelebihan penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* yaitu menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran, adanya kegiatan praktik membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih bersemangat. Kelemahan atau kendala dihadapi misalnya kesiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran, manajemen waktu, kondisi situasi di lapangan maupun motivasi siswa dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian dan untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* pada kompetensi Merakit Rangkaian Kontrol Motor Listrik untuk Keperluan Kelistrikan Pesawat Udara dengan materi Merakit Rangkaian Kontrol Motor Listrik *Forward-Reverse* di kelas XI-I SMK Negeri 12 Bandung, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada guru diharapkan dapat meningkatkan proses belajar, misalnya menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training* dengan memperbaiki

Yuri Dulhadi, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kompetensi Merakit Rangkaian Kontrol Pada Motor Listrik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry Training* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Kompetensi Kejuruan Kelistrikan Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kekurangan-kekurangan dan melakukan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Model pembelajaran *Inquiry Training* merupakan proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Jadi setiap kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat selalu dilibatkan baik mulai dari menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
3. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran hendaknya kebutuhan sumber-sumber belajar, media dan alat pembelajaran dapat dilengkapi dan disiapkan dengan matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Yuri Dulhadi, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kompetensi Merakit Rangkaian Kontrol Pada Motor Listrik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry Training* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Kompetensi Kejuruan Kelistrikan Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu